

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER DAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA

TEMU KEMBALI INFORMASI

Tugas 1 Spesifikasi Sistem Temu Kembali Informasi



DISUSUN OLEH:

ADAM YOGISYAH PUTRA	20/455439/PA/19654
MUHAMMAD ARSYA PUTRA	20/462186/PA/20158
HIZKYA FIRSTADIPA HARTOKO	20/455447/PA/19662

DOSEN:

Dr. Lukman Heryawan, S.T., M.T.

Sistem Rekomendasi Obat Berdasarkan Gejala

I. Latar Belakang

Pada era sekarang, penyakit semakin bervariasi, bersamaan dengan itu, banyak orang yang masih awam dalam memilih obat yang tepat untuk dapat mengobati penyakitnya sesuai gejala yang dirasakan. Padahal, di sisi lain obat-obatan sekarang mudah diperoleh dan telah banyak dikembangkan untuk menangani penyakit-penyakit tertentu. Hal tersebut menjadi masalah yang perlu diselesaikan agar masyarakat tidak kebingungan lagi dalam memilih obat yang tepat untuknya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, kita dapat memanfaatkan keberadaanya untuk memecahkan masalah di sekitar. Teknologi yang sangat canggih di zaman sekarang memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi yang luas dalam waktu yang singkat. Dengan kemampuan tersebut, kita dapat membuat sebuah sistem rekomendasi yang dapat membantu masyarakat dalam memilih obat-obatan sesuai dengan gejala yang sedang dirasakan.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,

1. Bagaimana sistem rekomendasi obat bekerja.
2. Bagaimana user dapat menggunakan sistem rekomendasi obat.

III. Solusi

Perlu adanya sistem temu kembali informasi yang dapat memberikan rekomendasi obat yang paling sesuai berdasarkan input gejala yang dirasakan oleh pasien. Sistem ini perlu mengembalikan informasi obat-obatan yang akurat dengan input dari user. User dapat memasukkan gejala yang sedang dirasakan, lalu sistem akan memberi daftar obat mulai dari obat paling relevan sesuai dengan gejala tersebut.

Data akan dikumpulkan dengan cara web scraping pada website-website yang menyediakan data obat-obatan, kemudian data-data tersebut akan diproses terlebih dahulu sebelum diolah agar menghasilkan keseragaman pada data. Hal ini agar pengolahan data lebih mudah dan cepat. Selanjutnya, akan dilakukan pembobotan/weighting terhadap konten di dalam data. Pembobotan dilakukan untuk mengurutkan data obat-obat menurut kecocokannya dengan gejala yang dimasukkan oleh pengguna.